

## DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERKEBUNAN KARET TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI (Studi Kasus Petani Karet di Nagari Gunung Selasih, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya)

Suci Ramadani<sup>1</sup>, Andi Alatas<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis Departemen Agroindustri, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

E-mail : [sucirahmadhani0711@gmail.com](mailto:sucirahmadhani0711@gmail.com), [andialatas@fmipa.unp.ac.id](mailto:andialatas@fmipa.unp.ac.id)

### ABSTRAK

*Alih fungsi lahan perkebunan karet yang terjadi saat sekarang ini di Nagari Gunung Selasih, menjadi latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih fungsi lahan perkebunan karet dan menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet di Nagari Gunung Selasih, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package For Sosial Scicnc) 25, menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi menggunakan kuesioner untuk memperoleh data di lapangan serta mengemukakan catatan, dokumen, gambar dan yang lainnya untuk memperkuat data yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 40 orang petani karet yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini adalah dari uji koefisien determinasi yang berarti kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 65% sedangkan 35% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini. Hasil ini menyatakan bahwa alih fungsi lahan perkebunan karet mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani karet di Nagari Gunung Selasih. Secara uji T-Parsial faktor eksternal (X1) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y) dan faktor internal (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y). Secara simultan semua variabel bebas (X1, X2) tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan (Y) sedang hasil uji regresi linear berganda adalah dampak faktor eksternal (X1) dan internal (X2) terhadap kesejahteraan yang berpengaruh adalah terhadap indikator perumahan dan pemukiman karena responden suda memiliki perumahan dan pemuiman sebelum melaukan alih fungsi lahan karet, semua fasilitas dalam rumah sudah terpenuhi, sedangkan untuk indikator tingkat pendidikan, kesehatan, peningkatan pendapatan (X1, X2) tidak berpengaruh karena belum memperoleh hasil setelah melakukan alih fungsi lahan karet yang mana ini akan berpengaruh terhadap terpenuhi kebutuhan responden.*

*Kata Kunci : Dampak, lahan, petani, karet, kesejahteraan.*

### ABSTRACT

*The conversion of rubber plantation land that is currently occurring in Nagari Gunung Selasih is the background for researchers in conducting research. The research aims to analyze the factors that influence the conversion of rubber plantation land and analyze the level of welfare of rubber farmers in Nagari Gunung Selasih, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. The method used is a quantitative descriptive method by carrying out multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Package For Social Science) 25 software, using data collection methods, namely interviews, observations using questionnaires to obtain data in the field as*

well as presenting notes, documents, pictures and so on. others to strengthen the data obtained with the number of respondents being 40 rubber farmers who were determined using the Slovin formula. The results of this research are from the coefficient of determination test, which means that the ability of the independent variable to influence the dependent variable is 65%, while 35% is influenced by variables outside this research. These results state that the conversion of rubber plantation land affects the level of welfare of rubber farmers in Nagari Gunung Selasih. According to the Partial T-test, external factors (X1) have no effect on welfare (Y) and internal factors (X2) have an effect on welfare (Y). Simultaneously, all independent variables (X1, housing and settlement before carrying out the conversion of the rubber land, all facilities in the house have been fulfilled, while the indicators of education level, health, increasing income (X1, respondents' needs are met.

*Keywords: Impact, land, farmers, rubber, welfare.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkebunan adalah sektor pertanian yang dapat meningkatkan perekonomian karena perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang mengalami pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari arealnya maupun produksinya dan mempunyai peranan sangat penting bagi Indonesia. Perkebunan yang dapat meningkatkan perekonomian salah satunya adalah perkebunan karet. Sumatera Barat merupakan salah satu daerah penghasil karet terbanyak di Indonesia. Pada tahun 2019 Sumatera Barat mampu menghasilkan produksi karet sebanyak 186.393,40 ton/tahun dengan Kabupaten Sijunjung menjadi penghasil karet terbesar pertama sebanyak 48.196 ton disusul Kabupaten Dharmasraya sebanyak 39.832 ton dan Kabupaten Pasaman sebanyak 36.086 ton/tahun (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2019). Salah satu daerah penghasil karet di Sumatera Barat adalah Kabupaten Dharmasraya mencapai luas 40.909 hektar dengan jumlah produksi 29685, 00 ton/tahun (Badan Pusat Statistik 2020). Akan tetapi dilihat melalui pengamatan lapangan banyak masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan karet tersebut baik ke komoditi pertanian maupun ke pembangunan dan yang lainnya. Penyebab alih fungsi lahan di antaranya adalah meningkatnya pertumbuhan penduduk 1,53%, pertumbuhan ekonomi 3,4 %, pertumbuhan industri dan usaha/kegiatan, dan migrasi penduduk (Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Dharmasraya 2021). Nagari Gunung Selasih merupakan Nagari yang ada di Kecamatan Pulau Punjung dilihat dari pengamatan lapangan untuk saat ini banyak masyarakat yang sudah beralih dari komoditi tanaman karet ke yang lain, baik ke bidang pertanian maupun ke non pertanian. Alih fungsi lahan ini terjadi berdasarkan jumlah responden yaitu 40 orang sedangkan untuk data seluruh yang melakukan alih fungsi lahan tidak ada karena belum adanya data terkait alih fungsi lahan dan data untuk perkebunan ini masih kurang. Alih fungsi lahan karet ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi langsung di lapangan pada saat sekarang ini, hal tersebut menjadi faktor pendorong masyarakat melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet. Tujuan dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis apa saja faktor-faktor yang menyebabkan petani karet melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet dengan variabel eksternal (X1) dan internal (X2) yang menyebabkan alih fungsi lahan perkebunan karet terjadi dan untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan setelah alih fungsi lahan perkebunan karet yang dilakukan terhadap kesejahteraan petani karet di Nagari Gunung Selasih yang dilihat dari empat indikator peningkatan pendapatan, perumahan dan pemukiman, kesehatan dan tingkat pendidikan petani karet di nagari Gunung Selasih.

## 2. METODE PENELITIAN

Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive* sesuai dengan Antara (2009), dalam Sugaepi (2013) *purposive* adalah teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan dari bulan dihitung dari persiapan awal hingga pada penulisan hasil penelitian terhitung dari bulan Februari sampai bulan November 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2016), metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian adalah dengan wawancara, penyebaran kuesioner, observasi dan dokumentasi. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani responden. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petani perkebunan sebanyak 348 dan untuk penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2018) :

$$N = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$N = \frac{348}{1 + (348 \times 0,15 \times 0,15)} = 0,0225$$

$$N = 1 + (348 \times 0,0225)$$

$$N = 348 \times 0,0225 + 1 = 8,83N = 348 / 8,83 = 39,41 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Tingkat Kesalahan Sampel (sampling error)

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang petani karet yang telah melakukan alih fungsi lahan karet di Nagari Gunung Selasih, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji validitas yaitu untuk mengukur tingkat keaslian suatu data yang diperoleh di lapangan. Keaslian data ini mempunyai validitas yang tinggi dan begitu juga sebaliknya jika memiliki instrumen yang rendah maka memiliki hasil uji validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2011, 2013). Hasil uji validitas yang dilakukan dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak  $n = 40 - 2 = 38$  orang dengan nilai signifikan sebesar 5% yang dilihat melalui r tabel 0,312. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25, dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r hitung ini dapat dilihat pada kolom tabel corrected item total correlation.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Eksternal (X1)

No	Indikator	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1		0,345	0,312	Valid
2	Pertumbuhan Penduduk	0,418	0,312	Valid
3		0,799	0,312	Valid
4		0,851	0,312	Valid
5		0,764	0,312	Valid
6		0,538	0,312	Valid
7	Nilai Jual	0,564	0,312	Valid
8		0,499	0,312	Valid
9		0,662	0,312	Valid
10		0,570	0,312	Valid
11		0,550	0,312	Valid
12	Peluang Usaha	0,610	0,312	Valid
13		0,531	0,312	Valid
14		0,780	0,312	Valid
15		0,530	0,312	Valid
16		0,328	0,312	Valid
17	Mutu Tanah	0,484	0,312	Valid

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan pada setiap indikator yang terdapat pada faktor eksternal yang mempengaruhi alih fungsi lahan perkebunan karet, semua hasil kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel yang diperoleh.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Internal (X2)

No	Indikator	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1		0,412	0,312	Valid
2		0,580	0,312	Valid
3	Lokasi Lahan	0,592	0,312	Valid
4		0,654	0,312	Valid
5		0,693	0,312	Valid
6		0,586	0,312	Valid
7		0,487	0,312	Valid
8		0,488	0,312	Valid
9		0,537	0,312	Valid
10	Produktivitas Lahan	0,409	0,312	Valid
11		0,371	0,312	Valid
12		0,479	0,312	Valid
13		0,361	0,312	Valid
14		0,792	0,312	Valid
15		0,558	0,312	Valid
16	Kebijakan	0,501	0,312	Valid
17		0,403	0,312	Valid

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Dari hasil olah data hasil kuesioner yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai semua item pertanyaan pada setiap indikator yang terdapat pada variabel internal yang mempengaruhi alih fungsi lahan ini hasil kuesioner ini dinyatakan valid, karena semua nilai r hitung setiap item > r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan (Y)

NO	Indikator	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Peningkatan Pendapatan	0,384	0,312	Valid
2		0,394	0,312	Valid
3		0,388	0,312	Valid
4		0,572	0,312	Valid
5		0,549	0,312	Valid
6		0,496	0,312	Valid

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Dari tabel hasil uji validitas variabel kesejahteraan ini dari setiap item pernyataan indikator peningkatan pendapatan petani semua nilai kuesioner pada setiap item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Perumahan dan Pemukiman (Y)

NO	Indikator	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Perumahan dan Pemukiman	0,707	0,312	Valid
2		0,707	0,312	Valid
3		0,539	0,312	Valid
4		0,461	0,312	Valid
5		0,500	0,312	Valid
6		0,729	0,312	Valid
7		0,607	0,312	Valid
8		0,499	0,312	Valid
9		0,435	0,312	Valid
10		0,517	0,312	Valid

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Pada indikator perumahan dan pemukiman ini dapat ditarik kesimpulan bahwa semua nilai yang diperoleh pada setiap item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kesehatan (Y)

NO	Variabel	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	Kesehatan	0,442	0,312	Valid
2		0,386	0,312	Valid
3		0,404	0,312	Valid
4		0,404	0,312	Valid
5		0,399	0,312	Valid
6		0,432	0,312	Valid
7		0,545	0,312	Valid

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Pada item pernyataan kuesioner yang ada pada indikator kesehatan ini semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel yang diperoleh. Setelah dilakukan uji validitas yang dilakukan pada setiap item pernyataan yang terdapat pada indikator kesehatan.

Tabel 6. Hasil Uji Pendidikan (Y)

NO	Variabel	R <sub>Hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1		0,463	0,312	Valid
2		0,357	0,312	Valid
3		0,469	0,312	Valid
4		0,340	0,312	Valid
5	Tingkat Pendidikan	0,363	0,312	Valid
6		0,529	0,312	Valid
7		0,602	0,312	Valid
8		0,664	0,312	Valid
9		0,462	0,312	Valid
10		0,633	0,312	Valid

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Pada indikator pendidikan ini semua item pernyataan dinyatakan valid karena semua nilai yang diperoleh dari semua item pertanyaan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu semua nilai  $r$  hitung besar dari nilai  $r$  tabel 0,312 yang diperoleh.

### B. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada pertanyaan penelitian ini dilakukan dengan pengujian *Crobanch's Alpha* yaitu diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:93), dengan menggunakan kriteria pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

$r_{11} < 0,20$  = Reliabilitas Sangat Rendah

$0,20 < r_{11} < 0,40$  = Reliabilitas Rendah

$0,40 < r_{11} < 0,70$  = Reliabilitas Sedang

$0,70 < r_{11} < 0,90$  = Reliabilitas Tinggi

$0,90 < r_{11} < 1,00$  = Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Eksternal, Internal dan Kesejahteraan Petani Karet

No	Indikator	Cronbach's <i>Alpha</i>	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pertumbuhan Penduduk	0,402	0,70	Reliabel
2	Nilai Jual	0,368	0,40	Reliabel
3	Peluang Usaha	0,518	0,70	Reliabel
4	Mutu Tanah	0,237	0,40	Reliabel
5	Lokasi Lahan	0,522	0,70	Reliabel
6	Produktivitas Lahan	0,477	0,70	Reliabel
7	Faktor Kebijakan	0,314	0,40	Reliabel
8	Peningkatan Pendapatan	0,248	0,40	Reliabel
9	Perumahan dan Pemukiman	0,726	0,90	Reliabel
10	Kesehatan	0,282	0,40	Reliabel
11	Tingkat Pendidikan	0,670	0,70	Reliabel

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap indikator pernyataan dalam penelitian ini berbeda-beda, pada indikator pertumbuhan penduduk nilai *Cronbach's Alpha* 0,402, pada nilai jual *Cronbach's Alpha* 0,368, peluang usaha nilai *Cronbach's Alpha* 0,518, mutu tanah nilai *Cronbach's Alpha* 0,237, lokasi lahan nilai *Cronbach's Alpha* 0,522, produktivitas lahan nilai *Cronbach's Alpha* 0,477, faktor kebijakan nilai *Cronbach's Alpha* 0,314, peningkatan pendapatan nilai *Cronbach's Alpha* 0,248, perumahan dan pemukiman nilai *Cronbach's Alpha* 0,726, kesehatan nilai *Cronbach's Alpha* 0,282 dan pada tingkat pendidikan nilai *Cronbach's Alpha* 0,670. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator pernyataan dinyatakan reliabel dan memiliki nilai koefisien 0,40 (reliabilitas rendah), 0,70 (reliabilitas sedang) dan 0,90 (reliabilitas tinggi).

### C. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *Coefficients* berdasarkan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikannya sebesar 5% (0,05). Adapun kriteria dari uji t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikan uji t > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	88,900	22,658		3,924	,000
	X1	-,374	,327	-,249	-1,146	,259
	X2	1,091	,446	,532	2,447	,019

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai t hitung kurang dari t tabel atau bernilai negatif. Pada variabel X2 dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,447 dengan t tabel sebesar 2,026 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y dengan nilai positif. Pada uji t dapat diketahui bahwa variabel eksternal (X1) tidak menjadi faktor yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet. Pada variabel internal (X2) menjadi faktor yang menyebabkan petani melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet. Alih fungsi lahan perkebunan karet ini nantinya akan berdampak terhadap kesejahteraan (Y) petani karet itu sendiri, yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani, pada perumahan dan pemukiman, kesehatan dan tingkat pendidikan yang setelah petani karet ini melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet.

#### D. Uji Simultan (Uji F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji f ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Tingkatan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% jika nilai signifikan  $f < 0,05$  maka dinyatakan variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Tabel 9. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	262,466	2	131,233	3,381	,045 <sup>b</sup>
	Residual	1436,309	37	38,819		
	Total	1698,775	39			

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $f$  hitung 3,381 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,045 maka dapat diketahui bahwa nilai  $f$  hitung besar dari nilai signifikansi yang diperoleh. Pada penelitian ini nilai sig 0,045 > dari 0,05 maka tidak berpengaruh yang artinya variabel (X) yang merupakan faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan perkebunan karet ini tidak memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi dampak dari adanya variabel (X).

#### E. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Squared* (Ghozali, 2016).

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimatr
1	,819	,670	0,652	1,86915
Predictors: (Constant), X2, X1				
Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS.25, 2023

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,652 yang berarti kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 65% sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam variabel X1 dan X2 yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan perkebunan karet dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor alih fungsi lahan yang ada pada penelitian ini berpengaruh besar pada variabel dependen karena faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan ini ada pada faktor faktor X1 dan X2 yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi terhadap kesejahteraan petani karet di Nagari Gunung Selasih.

## F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah tergantung variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen ( variabel bebas) dengan tujuan untuk mengetahui atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui (Ghozali, 2012). Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	=	Variabel Teriat
a	=	Konstanta
b1,b2	=	Koefisien Regresi
X1,X2	=	Variabel Bebas

Tabel 11. Dampak Alih Fungsi Lahan Karet Terhadap Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,101	6,396		2,361	0,024
	X1	0,086	0,092	0,209	0,932	0,358
	X2	0,073	0,126	0,130	0,580	0,565

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

$$Y = a + X_1 + X_2 = 15,101 + 0,086 X_1 + 0,073 X_2$$

Pada saat konstan atau  $X = 0$  maka nilai peningkatan pendapatan sebesar 15,101, jika dinaikan satu satuan maka akan terjadi penambahan nilai sebesar 0,086 terhadap  $X_1$ . Pada saat konstan nilai peningkatan pendapatan sebesar 15,101, jika dinaikan satu satuan maka akan terjadi penambahan nilai sebesar 0,073 terhadap nilai  $X_2$ . Peningkatan pendapatan ini memiliki nilai t hitung sebesar  $0,932 < 2,026$  sehingga pada faktor  $X_1$  (eksternal) ini dapat disimpulkan ditolak sehingga tidak ada pengaruh variabel eksternal terhadap variabel peningkatan pendapatan dan untuk faktor  $X_2$  (internal) nilai t hitung  $0,580 < 2,026$  maka faktor  $X_2$  tidak berpengaruh juga terhadap tingkat pendapatan petani karet.

Tabel 12. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Perumahan dan Pemukiman

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	19,772	13,644		1,449	0,156
X1	0,419	0,197	0,462	2,133	0,040
X2	0,708	0,269	0,571	2,637	0,012

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

$$Y = a + X_1 + X_2 = 19,772 + 0,419 X_1 + 0,708 X_2$$

Pada saat konstan atau  $X = 0$ , maka nilai perumahan dan pemukiman sebesar 19,772, jika dinaikan satu satuan maka akan terjadi penambahan nilai perumahan dan pemukiman sebesar 0,419 terhadap  $X_1$ . Pada saat konstan atau 0, maka nilai perumahan dan pemukiman sebesar 19,772, jika dinaikan satu satuan maka akan terjadi penambahan nilai perumahan dan pemukiman sebesar 0,708 terhadap  $X_2$ . Perumahan dan pemukiman memiliki nilai  $t$  hitung 2,133 > 2,026 sehingga  $X_1$  diterima atau berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani karet pada indikator perumahan dan pemukiman dan  $X_2$  nilai  $t$  hitung 2,637 > 2,026 maka berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan pada indikator perumahan dan pemukiman petani karet yang telah melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet. Pada pengaruh faktor  $X_1$  dan  $X_2$  pada indikator perumahan dan pemukiman ini dapat disimpulkan bahwa perumahan dan pemukiman petani ini dipengaruhi oleh alih fungsi lahan karena dapat dilihat dari kondisi serta fasilitas yang ada di dalam rumah atau pemukiman petani karet ini dapat dikatakan terpenuhi.

Tabel 14. Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Terhadap Kesehatan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	27,149	8,035		3,379	0,002
X1	0,029	0,116	0,058	0,247	0,806
X2	0,023	0,158	0,034	0,145	0,886

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

$$Y = a + X_1 + X_2 = 27,149 + 0,029 X_1 + 0,023 X_2$$

Pada saat konstan atau  $X = 0$  maka nilai kesehatan petani sebesar 27,149, jika dinaikan satu satuan maka akan terjadi penambahan nilai pada kesehatan sebesar 0,029 terhadap  $X_1$ . Pada saat konstan maka nilai kesehatan sebesar 27,149, jika dinaikan satu satuan maka akan terjadi penambahan nilai kesehatan sebesar 0,023 terhadap  $X_2$ . Pada indikator kesehatan memiliki nilai  $t$  hitungnya 0,247 <  $t$  tabel 2,026 sehingga faktor  $X_1$  tidak berpengaruh dan faktor  $X_2$  nilai  $t$  hitung 0,145 < 2,026 juga tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan dapat diketahui bahwa faktor  $X_1$  dan  $X_2$  ini tidak berpengaruh terhadap indikator kesehatan.

Tabel 15. Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Terhadap Pendidikan

Model		Unstandardize	Standardized		T	Sig.
		d Coefficients	Coefficients	Beta		
		B	Std. Error			
1	(Constant)	26,878	11,776		2,282	0,028
	X1	-0,069	0,170	-0,094	-0,409	0,685
	X2	0,287	0,232	0,285	1,239	0,223

Sumber : Data Analisis Primer Diolah SPSS. 25, 2023

$$Y = a - X1 + X2 = 26,878 - 0,069 X1 + 0,287 X2$$

Jika pada saat konstan atau  $X = 0$ , maka nilai tingkat pendidikan sebesar 26,878, jika diturunkan satu satuan maka akan terjadi pengurangan nilai tingkat pendidikan sebesar 0,069 terhadap X1. Pada saat nilai konstan maka nilai tingkat pendidikan sebesar 26,878, jika dinaikan satu satuan maka nilai tingkat pendidikan akan bertambah sebesar 0,027 terhadap nilai X2. Pada indikator tingkat pendidikan nilai t hitung X1  $0,409 <$  dari t tabel 2,026 sehingga X1 tidak berpengaruh dan untuk X2 nilai t hitung  $1,239 <$  2,026 maka tidak berpengaruh. Dari hasil yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan pada indikator tingkat pendidikan petani.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan judul penelitian ini “ Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani ( Studi Kasus Petani Karet Di Nagari Gunung Selasih, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan petani karet melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet dapat dilihat dari hasil penelitian Yng diperoleh diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi perkebunan karet adalah faktor internal (X2) yang terdiri dari lokasi lahan, produktivitas lahan dan faktor kebijakan, yang merupakan faktor dari dalam sedangkan faktor eksternal (X1) yaitu terdiri dari pertumbuhan penduduk, nilai jual, peluang usaha dan mutu tanah yang tidak terlalu mempengaruhi petani dalam melakukan alih fungsi lahan karena faktor ini merupakan faktor dari luar.
2. Dampak alih fungsi lahan perkebunan karet ini dapat dilihat dari empat indikator ( peningkatan pendapatan, perumahan dan pemukiman, kesehatan dan tingkat pendidikan) yang ada dalam penelitian ini. Dampak alih fungsi lahan perkebunan karet ini berdampak pada indikator perumahan dan pemukiman petani karet dan untuk indikator tingkat pendidikan, kesehatan dan peningkatan pendapatan masih tidak berpengaruh dari dampak yang ditimbulkan setelah alih fungsi lahan perkebunan karet terjadi.

##### B. Saran

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat ditujukan untuk pembaca dan pihak yang terkait lainnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian ini setelah petani karet yang melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet ini memperoleh hasil dari

melakukan alih fungsi lahan perkebunan karet agar mengetahui dampak setelah memperoleh hasil.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi alih fungsi lahan untuk mengetahui lebih luas lagi mengenai alih fungsi lahan.
3. Adanya data yang lebih akurat lagi mengenai perkebunan karet dan yang lainnya untuk mempermudah dalam segala kegiatan yang dijalankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim.2017. Buletin Karet. Bogor: Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry (ICRAF).
- [2] Aryani Sulistyawati, D. (2014). Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan Di Kabupaten Cianjur (Studi Kasus: Desa SukaSirna Kecamatan Sukaluyu). Institut Pertanian Bogor.
- [3] Arikunto. Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian* : Suatu Pendekatan Praktik Rineka Cipta, Jakarta.
- [4] Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [5] Badan Pusat Statistik 2022. Indikator Kesejahteraan 2022. Badan Pusat Statistik 2022.
- [6] Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. 2019. Provinsi Sumatera Barat dalam angka 2019.
- [7] Badan Pusat Statistik kabupaten Dharmasraya. 2020. Kabupaten Dharmasraya dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik kabupaten Dharmasraya.
- [8] Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Dharmasraya 2021. Dokumen Infoemasi Kinerja Pengolahan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Dharmasraya 2021.
- [10] Ekonomi Petani (Studi Kasus Petani Pemilik Lahan di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur.) AgriSosialEkonomi Unsrat, Volume 13 Nomor 3a.
- [11] Fajar Dan Retno. 2016. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket wetan Lamongan.
- [12] Ghozali.2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Ghozali. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- [14] Sugaepi. 2013. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Kuliah Pembelajaran PKN*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- [15] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI
- [16] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: CVA Alfabeta.